

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lansia merupakan salah satu fase hidup yang akan dialami oleh setiap manusia, meskipun usia bertambah serta dengan penurunan fungsi organ tubuh tetapi lansia tetap dapat menjalani hidup sehat. Salah satu hal yang paling penting adalah merubah kebiasaan (Lembaga Kemanusiaan Nasional, 2011). Usia lanjut sesuai dengan definisi *World Health Organization* yang terdiri dari usia lanjut (*elderly*) yaitu 60-74 tahun, usia tua (*old*) yaitu 75-90 tahun, usia sangat lanjut (*very old*) yaitu di atas 90 tahun (WHO dalam Fatmah, 2010). Pada usia lanjut akan mengalami beberapa masalah salah satunya yaitu Persepsi Sensori Gangguan Pendengaran. Gangguan Pendengaran merupakan sebagai penurunan kemampuan untuk mendengar pada cakupan yang luas, tingkatan dapat dimulai dari gangguan pendengaran secara subjektif maupun sampai tuli total. Sedangkan Presbiskusis merupakan gangguan pendengaran yang diakibatkan oleh proses degenerasi, diduga menurunnya fungsi pendengaran secara berangsur merupakan efek kumulatif dari pengaruh faktor herediter, metabolisme, arteriosklerosis, infeksi, bising, atau bersifat multifactor (Suwento, 2012).

World Health Organization (WHO) telah memperkirakan bahwa saat ini terdapat 360 juta (5,3%) orang di seluruh dunia mengalami gangguan pendengaran, 328 juta (91%) diantaranya adalah orang dewasa (183 juta laki-laki, 145 juta perempuan) dan 32 juta (9%) adalah anak-anak. Menurut survei dari *Multi Center Study* (MCS), Indonesia merupakan salah satu dari empat

negara di Asia Tenggara dengan prevalensi tertinggi dalam gangguan pendengaran yaitu 4,6% bersama Sri Lanka (8,8%), Myanmar (8,4%), dan India (6,3%) (Tjan dkk, 2013). Berdasarkan hasil Riskerdas 2013, prevalensi gangguan pendengaran di Indonesia secara nasional adalah 2,6% dengan Lampung menempati peringkat kedua tertinggi setelah NTT (3,7%) yaitu sebesar (3,6%). Gangguan pendengaran dengan angka tertinggi ditemukan pada kelompok usia ≥ 75 tahun sebesar 36,6%, disusul dengan kelompok usia 65-74 tahun sebesar 17,1%, kelompok usia 55-64 tahun sebesar 5,7%, serta kelompok usia < 55 tahun sebesar 6,1%. Berdasarkan Badan Statistik Usia Lanjut tahun 2018 di Provinsi Jawa Timur yang mengalami gangguan pendengaran yaitu pada usia 80 tahun keatas sebesar 29,84%.

Terjadinya peningkatan jumlah lansia dari tahun ke tahun akan meningkatkan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap aspek sosial, ekonomi, pola kesehatan karena disebabkan oleh penambahan usia dan proses menua. Gangguan pendengaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses penuaan yang terjadi pada manusia. Perubahan patologik pada organ pendengaran akibat degenerasi dapat mengakibatkan gangguan pendengaran pada individu dengan usia lanjut (Suwento, 2012). Seringkali individu dengan gangguan pendengaran tidak menyadari jika sedang mengalami gangguan pendengaran, sehingga mereka tetap merasa baik-baik saja dan menjalankan aktivitasnya sebagaimana mestinya. Jika itu terus terjadi dan tidak segera tertangani akan menyebabkan beberapa dampak bagi lansia seperti gangguan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, juga dapat menyendiri bahkan menyebabkan depresi.

Kebanyakan dalam hal berkomunikasi yang lebih sering menjadi salah satu dampak atau penghambat lansia dalam komunikasi yg efektif.

Dalam proses keperawatan gerontik merupakan suatu metode yang digunakan perawat untuk memenuhi kebutuhan klien dalam mencapai keadaan psikologi, sosial, dan spiritual yang optimal. Salah satunya pada permasalahan gangguan pendengaran sehingga dijadikan acuan untuk memeberikan intervensi keperawatan yang sesuai. Intervensi yang dapat dilakukan seperti mendekati diri ke pasien mendengarkan dengan penuh perhatian apa yg dibicarakan, hadapi pasien secara langsung dengan bangun kontak mata. Dengan mendekati diri ke pasien yg mengalami penurunan fungsi pendengaran kita dapat memahami dan mendengarkan apa yg dibicarakan pasien. Memberikan edukasi pada pasien untuk dapat melakukan interaksi dengan orang lain meskipun fungsi pendengarannya menurun.

Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk membuat Studi Kasus tentang “Asuhan Keperawatan pada Pasien Lanjut Usia dengan Masalah Keperawatan Persepsi Sensosi Gangguan Pendengaran”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien Lansia dengan masalah Persepsi Sensosi Gangguan Pendengaran?

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk menganalisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Lanjut Usia dengan Masalah Keperawatan Persepsi Sensori : Pendengaran

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Membantu mengaplikasikan Ilmu Keperawatan dengan melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan masalah Persepsi Sensasi: Pendengaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Keluarga

Penulisan Studi Literatur ini diharapkan mendapat asuhan keperawatan yang efektif, efisien dan sesuai dengan standart asuhan keperawatan yaitu pemenuhan Persepsi Sensasi : Pendengaran pada lansia.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Penulisan Studi Literatur ini diharapkan dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai referensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teori keperawatan khususnya pada asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah Persepsi Sensasi: Pendengaran melalui acara diskusi maupun seminar serta referensi untuk penulisan selanjutnya.

3. Manfaat bagi Petugas Kesehatan

Penulis Studi Literatur ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan Persepsi Sensasi : Pendengaran dan meningkatkan serta mengembangkan profesi keperawatan lansia untuk menjadi perawat yang profesional.

4. Manfaat bagi Penulis

Penulisan Studi Literatur ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara penulis dalam mengaplikasikan Ilmu Keperawatan yang diperoleh selama perkuliahan. Studi Literatur ini juga dapat menjadi cara untuk menambah pengalaman, dan keterampilan penulis dalam menyusun Asuhan Keperawatan. Selain itu, Studi Literatur ini sekaligus juga dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi penulis tentang Asuhan Keperawatan dengan masalah Persepsi Sensori : Pendengara



